

## INTISARI

Kejadian infertilitas pada pria salah satunya dipengaruhi oleh keberhasilan proses spermatogenesis. Terjadinya gangguan spermatogenesis menyebabkan penurunan jumlah sel-sel spermatogenik dan penurunan kualitas sperma. Berkurangnya jumlah sel – sel spermatogenik berpengaruh terhadap ukuran diameter tubulus seminiferus, dimana tubulus seminiferus merupakan saluran dihasilkannya spermatozoa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak metanol, fraksi larut dan tak larut n-heksan buah Parijoto (*Medinilla speciosa* Blume) terhadap diameter tubulus seminiferus dan jumlah spermatisit primer tikus *Sprague dawley*.

Penelitian dilakukan dengan rancangan *post test only control group design*, menggunakan 24 ekor tikus jantan galur *Sprague dawley* usia 2-3 bulan dengan BB 200-300 gram terbagi 6 kelompok. Kelompok I (normal), II (ekstrak), III (fraksi larut n-heksan) dan IV (fraksi tak larut n-heksan) masing-masing diberikan pada dosis 500mg/KgBB per oral selama 14 hari. Pengamatan diameter tubulus seminiferus dilakukan pada hari ke-15 menggunakan mikroskop perbesaran 100x sedangkan spermatisit primer 400x dengan 5 lapang pandang. Analisis menggunakan *Kruskal Wallis* dan dilanjutkan *Mann-Whitney*.

Hasil penelitian terdapat perbedaan bermakna antar tiap kelompok. Rerata diameter tubulus seminiferus kelompok I, II, III dan IV secara berturut-turut sebesar  $260 \pm 15,02$ ;  $322,9 \pm 2,35$ ;  $291,55 \pm 26,39$  dan  $330,79 \pm 9,06$  sedangkan rerata jumlah sel spermatisit primer masing-masing sebesar  $26 \pm 0,9$ ;  $32 \pm 1$ ;  $28 \pm 0,92$  dan  $38 \pm 3,11$ .

Kesimpulan penelitian bahwa ekstrak metanolik, fraksi larut dan tak larut n-heksan buah Parijoto dosis 500 mg/kgBB memiliki pengaruh terhadap peningkatan diameter tubulus seminiferus dan jumlah sel spermatisit primer. Peningkatan tertinggi terdapat pada kelompok IV (fraksi tak larut n-heksan 500mg/KgBB)

**Kata kunci:** Ekstrak Metanolik Buah Parijoto, Fraksi Larut N-heksan, Fraksi Tak Larut n-heksan, Diameter Tubulus Seminiferus, Spermatisit Primer.